



Inovasi Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran PAI

Tim Penulis :

Dr. Ifah Khadijah, M.Pd.I | Dr. Usep Suherman, S.Pd., M.Pd.I
Wafaul Wafa, M.Pd. | Nurhayatin M.Pd | Dra. Titin Kuraesin, M. Pd
Arif Husni Mubarak, S.HI., M.Pd | Irawan, S.Pd., M.Pd | Gawi Yulianti, M.Pd
Suhud, M.Pd | Agus Fudholi, M.Pd | Hari Alih Hansyah, S.Pd., M.Pd., Gr.,
Lina Zakiah, M.Pd | Muhamad Darmawan Abdul A, M.Pd | Ashhabul Kahfi, M.Pd
Nanang Qosim Rohmana, M.Pd | Jaeni Marjuki, M.Ag.

Inovasi Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran PAI

Tim Penulis :

Dr. Ifah Khadijah, M.Pd.I | Dr. Usep Suherman, S.Pd., M.Pd.I
Wafaul Wafa, M.Pd. | Nurhayatin M.Pd | Dra. Titin Kuraesin, M. Pd
Arif Husni Mubarak, S.HI., M.Pd | Irawan, S.Pd., M.Pd | Gawi Yulianti, M.Pd
Suhud, M.Pd | Agus Fudholi, M.Pd | Hari Alih Hansyah, S.Pd., M.Pd., Gr.,
Lina Zakiah, M.Pd | Muhamad Darmawan Abdul A, M.Pd | Ashhabul Kahfl, M.Pd
Nanang Qosim Rohmana, M.Pd | Jaeni Marjuki, M.Ag.



INOVASI KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN PAI

Tim Penulis:

**Ifah Khadijah, Usep Suherman, Wafaul Wafa, Nurhayatin, Titin Kuraesin,
Arif Husni Mubarak, Irawan, Gawi Yulianti, Suhud, Agus Fudholi, Hari Alih Hansyah,
Lina Zakiah, Muhamad Darmawan Abdul A, Ashhabul Kahfi,
Nanang Qosim Rohmana, Jaeni Marjuki.**

Desain Cover:

Usman Taufik

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Ifah Khadijah

Proofreader:

Aas Masrurroh

ISBN:

978-623-500-763-2

Cetakan Pertama:

Februari, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Inovasi Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran PAI” telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Inovasi Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran PAI.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Februari, 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 HAKIKAT KURIKULUM	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Pengertian Kurikulum	1
C. Kedudukan Kurikulum dalam Pendidikan.....	3
D. Dimensi dalam Kurikulum.....	3
E. Peranan Kurikulum	4
F. Fungsi Kurikulum	5
G. Peran Guru dalam Kurikulum	8
H. Komponen Kurikulum.....	9
I. Rangkuman Materi	12
BAB 2 KAJIAN INOVASI KURIKULUM DAN	
MODEL-MODEL BARU DALAM PEMBELAJARAN PAI.....	15
A. Pendahuluan.....	15
B. Landasan dan Urgensi Inovasi Kurikulum.....	16
C. Model-model Pembelajaran Baru dalam PAI	17
D. Strategi Implementasi Inovasi Kurikulum PAI	19
E. Dampak dan Tantangan Penerapan Model Pembelajaran Baru	19
F. Rangkuman Materi	20
BAB 3 JENIS-JENIS PENGORGANISASIAN KURIKULUM	23
A. Pendahuluan.....	23
B. Organisasi Kurikulum.....	24
C. Beberapa Jenis Organisasi Kurikulum.....	26
D. Pengembangan Organisasi Kurikulum.....	26
E. Faktor-faktor dalam Organisasi Kurikulum.....	28
F. Model-model Organisasi Kurikulum di Indonesia	29
G. Desain Pengembangan Kurikulum.....	30
H. Rangkuman Materi	31
BAB 4 MADZHAB-MADZHAB DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	35
A. Pendahuluan.....	35
B. Pengertian Madzhab dalam Konteks Pendidikan.....	36
C. Madzhab-madzhab dalam Pengembangan Kurikulum	38
D. Analisis Pengaruh Madzhab terhadap Pengembangan Kurikulum	41
E. Rangkuman Materi	44

BAB 5 MODEL-MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM	47
A. Pendahuluan.....	47
B. Model-model Pengembangan Kurikulum (Bagian Ke-1): Kajian Teoritik	48
C. Rangkuman Materi	59
BAB 6 MODEL-MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM:	
PRAKTIK PENYUSUNAN MODEL BARU	67
A. Pendahuluan.....	67
B. Pengertian Model Pengembangan Kurikulum	67
C. Macam-macam Model Pengembangan Kurikulum	69
D. Analisis terhadap Model-model Pengembangan Kurikulum.....	75
E. Rangkuman Materi	77
BAB 7 MODEL-MODEL EVALUASI KURIKULUM DAN	
IMPLEMENTASINYA PADA PEMBELAJARAN PAI	79
A. Pendahuluan.....	79
B. Pengertian dan Tujuan Evaluasi Kurikulum	80
C. Model-model Evaluasi Kurikulum.....	80
D. Implementasi Evaluasi Kurikulum dalam Pembelajaran PAI	81
E. Rangkuman Materi	82
BAB 8 KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM KLASIK,	
MODERN, DAN KONTEMPORER	87
A. Pendahuluan.....	87
B. Pengertian Pendidikan Islam	88
C. Tujuan Pendidikan Islam.....	90
D. Sumber Pendidikan Islam	91
E. Dasar Pendidikan Islam	91
F. Kurikulum Pendidikan Islam	93
G. Terminologi Pendidikan Islam Kontemporer.....	94
H. Tujuan Pendidikan Islam Kontemporer.....	95
I. Model Pendidikan Islam Kontemporer.....	95
J. Rangkuman Materi	96
BAB 9 PARADIGMA TEMATIK-INTEGRATIF	
PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN	
PAI DI MADRASAH/SEKOLAH: KAJIAN TEORETIK	99
A. Pendahuluan.....	99
B. Pengertian Paradigma Tematik-Integratif	100
C. Prinsip-prinsip Paradigma Tematik-Integratif dalam Pendidikan PAI	101
D. Implementasi Paradigma Tematik-Integratif dalam Pengembangan Kurikulum PAI	102
E. Tantangan dalam Implementasi Paradigma Tematik-Integratif	103

F. Rangkuman Materi	103
BAB 10 TELAAH IMPLEMENTASI KURIKULUM PAI DI	
MADRASAH/SEKOLAH: KAJIAN PRAKTIS DAN PENGEMBANGAN ...	107
A. Pendahuluan	107
B. Konsep Kurikulum PAI	108
C. Teori Implementasi Kurikulum	110
D. Kebijakan Pendidikan Agama di Indonesia	112
E. Implementasi Kurikulum PAI di Madrasah/Sekolah	113
F. Proses Implementasi	114
G. Kendala dan Tantangan	115
H. Pengembangan Kurikulum	116
I. Rekomendasi untuk Pengembangan	117
J. Model Pengembangan Kurikulum PAI	118
K. Rangkuman Materi	119
BAB 11 INTEGRASI KURIKULUM SAINS-TEKNOLOGI	
DAN AGAMA PADA PERGURUAN TINGGI	
KEAGAMAAN ISLAM: KAJIAN TEORETIK	123
A. Pendahuluan	123
B. Pengertian Integrasi Kurikulum Sains, Teknologi & Agama	125
C. Rangkuman Materi	131
BAB 12 PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI DENGAN	
MENGACU PADA KKNi DAN KEBIJAKAN MBKM	135
A. Pendahuluan	135
B. Kurikulum	136
C. Pengembangan Kurikulum	137
D. Kurikulum PAI	142
E. KKNi	145
F. Kebijakan MKBM	149
G. Rangkuman Materi	152
BAB 13 IMPLEMENTASI KURIKULUM PADA PERGURUAN	
TINGGI KEAGAMAAN ISLAM DENGAN MENGACU PADA	
KEBIJAKAN MBKM: KAJIAN DAN PENGEMBANGAN	155
A. Pendahuluan	155
B. Pengertian Kurikulum	156
C. Fungsi-fungsi Kurikulum	158
D. Pelaksanaan Kurikulum	159
E. Evaluasi Kurikulum	159
F. Integrasi Kurikulum Pesantren	163
G. Rangkuman Materi	163

BAB 14 MODEL PENGEMBANGAN

PENELITIAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN..... 167

A. Pendahuluan..... 167

B. Model Pengembangan Kurikulum 169

C. Pengembangan Penelitian..... 172

D. Penelitian Kurikulum 173

E. Model Pembelajaran 173

F. Pengembangan Pembelajaran..... 176

G. Rangkuman Materi 176

GLOSARIUM 179

PROFIL PENULIS 190

BAB 1

HAKIKAT KURIKULUM

Dr. Ifah Khadijah, M.Pd.I

Wafaul Wafa, M.Pd.

A. PENDAHULUAN

Seiring dengan kebijakan pemerintah tentang implementasi kurikulum yang telah dimulai pada tahun ajaran, maka perlu dikembangkan berbagai pendekatan pembelajaran berbasis siswa yang mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik dimana siswa memegang peran kunci dalam mewujudkan keberhasilannya. Dewasa ini guru dan masih dihadapkan pada sejumlah permasalahan dan kendala yang serius yang cenderung menghambat keterlibatannya dalam mensukseskan pelaksanaan misi sistem pendidikan, guru kurang berkompeten dalam mengelola pembelajaran secara efektif, efisien, berdaya tarik dan humanis.

Dewasa ini, pentingnya peran dan fungsi kurikulum memang sudah sangat disadari dalam sistem pendidikan Nasional. Ini dikarenakan kurikulum merupakan alat yang krusial dalam merealisasikan program pendidikan, baik formal maupun non formal, sehingga gambaran sistem pendidikan dapat terlihat jelas dalam kurikulum tersebut. Dengan kata lain, sistem kurikulum pada hakikatnya adalah sistem pendidikan itu sendiri.

Kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan.

Dalam sejarah pendidikan di Indonesia sudah beberapa kali diadakan perubahan dan perbaikan kurikulum yang tujuannya sudah tentu untuk menyesuaikannya dengan perkembangan dan kemajuan zaman, guna mencapai hasil yang maksimal.

B. PENGERTIAN KURIKULUM

Pengertian Hakikat adalah intisari atau dasar; kenyataan yang sebenarnya (KBBI: 383). Hakikat dari kurikulum ialah kegiatan yang mencakup berbagai rencana kegiatan peserta didik yang mencakup berbagai rencana kegiatan peserta didik yang terperinci berupa bentuk-bentuk bahan pendidikan, saran-saran strategi belajar mengajar, pengaturan-pengaturan program agar dapat

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Abdulllah. 2006. Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arifin, Zainal. 2011. Konsep & Model Pengembangan Kurikulum, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta : Bumi Aksara.
- Masril, Fanny Rahmatina Rahim. 2017. Kurikulum Fisika SMA. Padang : SUKABINA press, CETAKAN PERTAMA DESEMBER 2017. ISBN : 978-602-6277-60-2.
- Nasution, S. 2006. Kurikulum dan Pengajaran. Jakarta : Bumi Aksara.
- Permendiknas No. 22 Tahun 2007 Subandijah. 1993. Pengembangan dan Inovasi Kurikulum. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Sukmadinata, Nana Syaodih Sukmadinata. 1997. Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Susilo, Joko Muhammad. 2008 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. Dasar-Dasar Kurikulum Bahasa. Bandung : Angkasa Bandung.
- Team Pembina Mata Kuliah Didaktik Metodik. 1995. Pengantar Didaktik Metodik Kurikulum PBM. Jakarta : Grafindo Persada.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

BAB 2

KAJIAN INOVASI KURIKULUM DAN MODEL-MODEL BARU DALAM PEMBELAJARAN PAI

Dr. Ifah Khadijah, M.Pd.I
Nurhayatin M.Pd

A. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi saat ini memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Dalam konteks Indonesia, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis untuk membekali peserta didik dengan nilai-nilai keislaman yang relevan di tengah perubahan sosial dan budaya (Kemendikbud, 2022). Sementara itu, keberadaan teknologi digital menuntut proses pembelajaran yang lebih interaktif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik generasi masa kini.

Sejak beberapa dekade terakhir, kurikulum pendidikan di Indonesia telah mengalami sejumlah perubahan untuk menjawab tantangan global. PAI sebagai salah satu mata pelajaran wajib juga tidak terlepas dari kebutuhan akan penyesuaian kebijakan kurikulum dan pengembangan model pembelajaran yang terkini (Muhaimin, 2018). Hal ini bertujuan agar materi keagamaan tidak hanya disampaikan secara teoritis, tetapi juga diinternalisasikan dengan efektif, sehingga membentuk karakter religius yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Untuk mendukung hal tersebut, inovasi kurikulum PAI perlu dilakukan secara menyeluruh, mencakup tujuan, materi, metode, hingga evaluasi pembelajaran (Nata, 2010). Pendekatan kurikulum yang bersifat statis dan berorientasi transfer pengetahuan semata berpotensi menurunkan minat dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah pembaharuan yang dapat menyelaraskan nilai-nilai Islam dengan dinamika zaman, termasuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

Selain inovasi kurikulum, model pembelajaran baru juga menjadi instrumen kunci dalam meningkatkan kualitas PAI. Model-model seperti Project-Based Learning, Inquiry-Based Learning, Flipped Classroom, Gamification, dan Digital Learning telah banyak diusulkan untuk diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan (Trianto, 2012). Keberadaan model pembelajaran tersebut diyakini mampu memicu partisipasi aktif siswa,

DAFTAR PUSTAKA

- Field, J. (2020). *Educational Shifts in the 21st Century*. Oxford University Press.
- Kemendikbud. (2022). *Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Muhaimin. (2018). *Manajemen Pendidikan Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2010). *Manajemen Pendidikan*. RajaGrafindo Persada.
- Toharudin, U., dkk. (2019). *Inovasi Pembelajaran*. Rizqi Press.
- Trianto. (2012). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana.

BAB 3

JENIS-JENIS PENGORGANISASIAN KURIKULUM

Dr. Ifah Khadijah, M.Pd.I

Dra. Titin Kuraesin, M. Pd

A. PENDAHULUAN

Pendidikan formal di sekolah merupakan tempat siswa mendapatkan ilmu pengetahuan melalui kegiatan belajar mengajar. Dalam proses kependidikan, kurikulum bukanlah suatu hal yang statis. Konsep kurikulum dapat diubah sesuai dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan serta orientasi masyarakat (Razali M. Thaib & Irman Siswanto, 2015). Dengan perkembangan tersebut, maka lahirlah organisasi-organisasi kurikulum yang selalu berubah-ubah yang menerapkan beberapa komponen di dalamnya. Organisasi kurikulum ini berperan penting dalam menentukan urutan materi yang diajarkan dan cara menyajikannya. Selanjutnya istilah pengorganisasian dalam konteks penulisan ini diartikan sebagai pola pengorganisasian dari komponen kurikulum dalam perspektif penyusunan lingkup isi kurikulum dan sekuensi materi pendidikan berdasarkan urutan tingkat kesukaran (Mustofa, 2014).

Organisasi kurikulum merupakan pola atau desain bahan kurikulum yang tujuannya untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahan pelajaran dapat dicapai secara efektif. Tujuan pendidikan yang dirumuskan dapat mempengaruhi pola atau desain kurikulum karena tujuan tersebut dapat menentukan pola atau kerangka untuk memilih, merencanakan, dan melaksanakan segala pengalaman dan kegiatan belajar di sekolah (Rusman, 2009). Organisasi kurikulum tertentu sangat mempengaruhi bentuk-bentuk pengalaman apakah yang akan disajikan kepada anak-anak, dan tentunya akan mempermudah dalam mencapai tujuan pendidikan (Sugiana, 2018b).

Mengutip pendapat Audrey dan Howard Nichools, Oemar Hamalik mengemukakan bahwa pengembangan kurikulum (*curriculum development*) adalah *—the planning of learning opportunities intended to bring about certain desired in pupils, and assessment of the extend to whice these changes have taken place*]]. Artinya, pengembangan kurikulum adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membawa peserta didik ke arah perubahan-perubahan yang diinginkan serta

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Longman.
- Dewey, J. (1938). *Experience and Education*. Macmillan.
- Gutek, G. L. (2004). *Philosophical and Ideological Perspectives on Education*. Pearson.
- Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. International Universities Press.
- Postman, N., & Weingartner, C. (1971). *Teaching as a Subversive Activity*. Delacorte Press.

BAB 5

MODEL-MODEL

PENGEMBANGAN KURIKULUM

Dr. Ifah Khadijah, M.Pd.I

Irawan, S.Pd., M.Pd

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan bangsa, pendidikan berfungsi untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia. Pendidikan di sekolah-sekolah telah menunjukkan bahwa perkembangan pesat dalam berbagai bidang termasuk pada bidang kurikulum, (Moto 2019, 46). Dalam kegiatan proses pembelajaran, kurikulum sangat dibutuhkan sebagai pedoman untuk menyusun target dalam proses belajar mengajar.

Pendidikan tidak lepas dari kurikulum, karena kurikulum merupakan suatu program yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan. Kurikulum yang awalnya dipandang sebagai kumpulan dari mata pelajaran kemudian berubah makna menjadi kumpulan semua kegiatan atau semua pengalaman belajar yang diberikan kepada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan (Hermawan, Juliani, dan Widodo 2020, 38). Hal ini bahwa kurikulum telah mengalami perkembangan sesuai zaman.

Pengembangan kurikulum dapat diartikan sebagai suatu bentuk proses perencanaan dan penyusunan kurikulum yang dilakukan oleh pengembang kurikulum agar kurikulum yang dihasilkan dapat menjadi bahan ajar dan acuan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan (Almu'tasim 2018, 2).

Hal ini sesuai dengan pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Pengembangan kurikulum tidak dapat lepas dari berbagai hal yang mempengaruhinya, seperti cara berpikir, sistem nilai baik itu nilai moral, keagamaan, politik, budaya, dan sosial, proses

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 1994. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran; Dasar dan Strategi Pelaksanaannya di Perguruan Tinggi. Bandung: Trigenda Karya.
- Idi, Abdullah. 2007. Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Maftuhah,
Orientasi Pengembangan Kurikulum Di Perguruan Tinggi
(<http://didaktika.fitk-uinjkt.ac.id/2010/02/orientasi-pengembangan-kurikulum-di.html>, diakses 16 Januari 2011)
- Muhaimin. 2005. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nasution, S. 1990. Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2002. Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soetopo, Hendyat dan Wasty Soemanto. 1986. Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan. Jakarta: Bina Aksara.
- Soegiartho, Model-model Pengembangan Kurikulum
(<http://www.soegiartho.cybermq.com/post/detail/9925/model-model-pengembangan-kurikulum>, diakses 30 Desember 2010).

BAB 6

MODEL-MODEL

PENGEMBANGAN KURIKULUM:

PRAKTIK PENYUSUNAN MODEL BARU

Dr. Ifah Khadijah, M.Pd.I
Gawi Yulianti, M.Pd

A. PENDAHULUAN

Pengembangan kurikulum tidak dapat lepas dari berbagai aspek yang mempengaruhinya, seperti: cara berpikir, sistem nilai (nilai moral, keagamaan, politik, budaya dan sosial), proses pengembangan, kebutuhan peserta didik, kebutuhan masyarakat maupun arah program pendidikan. Aspek-aspek tersebut akan menjadi bahan yang perlu dipertimbangkan dalam suatu pengembangan kurikulum. Model pengembangan kurikulum merupakan suatu alternatif prosedur dalam rangka mendesain, menerapkan, dan mengevaluasi suatu kurikulum.

Dalam praktik pengembangan kurikulum sering terjadi kecenderungan hanya menekankan pada pemenuhan mata pelajaran. Artinya, isi atau materi yang harus dipelajari peserta didik hanya berpusat pada disiplin ilmu yang terstruktur, sistematis, dan logis. Sehingga mengabaikan pengetahuan dan kemampuan aktual yang dibutuhkan sejalan dengan perkembangan masyarakat.

Oleh karena itu, model pengembangan kurikulum harus dapat menggambarkan suatu proses sistem perencanaan pembelajaran yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan dan standar keberhasilan pendidikan. Dalam makalah ini akan diuraikan beberapa model pengembangan kurikulum yang ada.

B. PENGERTIAN MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM

Menurut Good and Traver yang dikutip oleh Wina Sanjaya dalam buku *Kurikulum dan Pembelajaran*, model ialah abstraksi dunia nyata atau representasi peristiwa kompleks atau sistem dalam bentuk naratif, materi, grafis serta lambang-lambang lainnya. Model bukanlah realitas, akan tetapi

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017.
- Idi, Abdullah. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.
- Nasution. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti. 1993.
- Ruhimat, Toto dan Muthia Alinawati. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press. 2013.
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Referensi sekunder:

- Annik Raharjo, Retno. *Model-Model Pengembangan Kurikulum-Resume.pdf* . tanpa tahun. <http://rannikhj26.blogs.uny.ac.id/pdf>
- Prawijaya, Wisnu. *Model-Model Pengembangan Kurikulum.pdf*. tanpa tahun. <https://wisnucorner.blogs.uny.ac.id/.pdf>
- Rusyani, Endang. *Model dan Organisasi Pengembangan Kurikulum.pdf*. tanpa tahun. [https://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. PEND. LUAR BIASA/.pdf](https://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/.pdf)

BAB 7

MODEL-MODEL EVALUASI

KURIKULUM DAN IMPLEMENTASINYA

PADA PEMBELAJARAN PAI

Dr. Ifah Khadijah, M.Pd.I
Suhud, M.Pd

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan komponen penting dalam pendidikan di Indonesia, baik di sekolah formal maupun informal. Dalam pelaksanaannya, kurikulum yang digunakan untuk mengajarkan PAI perlu dievaluasi secara berkala agar tetap relevan dengan kebutuhan perkembangan zaman dan tujuan pendidikan yang diinginkan. Evaluasi kurikulum bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kurikulum yang diterapkan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada.

Seiring dengan berkembangnya konsep pendidikan, banyak model evaluasi kurikulum yang muncul, masing-masing dengan pendekatan yang berbeda. Model-model evaluasi ini berperan penting dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran PAI. Oleh karena itu, penting untuk memahami berbagai model evaluasi kurikulum yang ada, serta bagaimana implementasinya dalam pembelajaran PAI agar dapat memberikan hasil yang optimal. Evaluasi kurikulum merupakan suatu aktivitas ilmiah yang memiliki keterkaitan erat dengan proses pengembangan kurikulum. Keduanya tidak terpisahkan dan hubungan antara keduanya saling terkait dan menjadi hal yang penting. Evaluasi kurikulum tanpa kurikulum tidak punya arti, sebaliknya kurikulum tanpa evaluasi tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal baik dalam proses konstruksi kurikulum maupun dalam proses pelaksanaan kurikulum. Evaluasi kurikulum juga merupakan suatu kebijakan publik. Keberadaan evaluasi didasari oleh ketentuan bahwa pengembangan kurikulum harus terbuka untuk di evaluasi. Dengan adanya Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Indonesia telah memiliki landasan hukum yang

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. (2017). Evaluasi Kurikulum Sebagai Kerangka Acuan Pengembangan Pendidikan Islam. *Al Idaroh Jurnal Study Manajemen Islam*, 1(2), 108–129.
- Azis, R. (2018). Implementasi Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*,
- Devi, M. Y., Hidayanthi, R., & Fitria, Y. (2022a). Model-Model Evaluasi Pendidikan dan Model Sepuluh Langkah dalam Penilaian. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 675–683. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1934>
- Edy, M. M. (2020). Evaluasi Kurikulum Pendidikan Islam. *Prosiding Nasional*,
- Hamdan. (2014). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Teori dan Praktek. In Aswaja Pressindo.
- Hayati, N. Z. (2022). Tugas Esai Pengembangan Kurikulum Macam-Macam Model Evaluasi Kurikulum Pembelajaran yang Dapat Digunakan pada Pendidikan Dasar Tugas Esai Pengembangan Kurikulum. *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 1(1), 1.
- Idi, A. (2007). Pengembangan Kurikulum Teori dan Prakteki. *Ar-Ruzz Media*.
- Inayati, M., & Mulyadi. (2023a). Evaluasi Media Pembelajaran Materi Fikih Madrasah Aliyah. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*
- Inayati, M., & Mulyadi. (2023b). Langkah-Langkah Pengembangan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam). *Tematik Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 28–37. <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri/article/view/5398>
- Khairuddin, B. & Hamami, T. (2022). Pendekatan Rekonstruksi Sosial Dalam Pengembanagan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Raudhah*,
- Khumaini, F., Isroani, F., & Aya, M. (2022). Kebijakan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam: Kurikulum dan Pendekatan Humanistik di Era Digital. *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(2), 680–692. <https://doi.org/10.31943/jurnalrisalah.v8i2.291>

BAB 8

KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM KLASIK, MODERN, DAN KONTEMPORER

Dr. Usep Suherman, S.Pd., M.Pd.I

Agus Fudholi, M.Pd

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam saat ini, dihadapkan pada berbagai perkembangan yang meniscayakan untuk melakukan perubahan dan perbaikan sehingga mampu melakukan penyesuaian terhadap perubahan tersebut. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) menjadi tantangan bagi pendidikan Islam,¹ terutama dalam menghadapi era globalisasi yang telah mampu mengsystematisasikan jarak dan waktu antar berbagai negara dalam pertukaran informasi dan pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi itu, telah melahirkan aneka media yang dapat difungsikan untuk mengembangkan pendidikan Islam dimaksud. Jika pada era klasik, pendidikan Islam hanya dapat menjangkau sasaran masyarakat lokal dengan kualitas yang relatif rendah, dengan adanya multimedia, terutama internet, maka pendidikan Islam bisa berlangsung dengan jangkauan tanpa batas, waktu yang sangat singkat, dan kualitas yang lebih tinggi. Para pakar pendidikan Islam dituntut untuk menggunakan dan mengembangkan media pendidikan terupdate sehingga pendidikan Islam dapat bersanding dengan pendidikan umum yang akhir-akhir ini mengalami lompatan signifikan yang sangat menggembirakan. Hal ini akan terjadi, jika para pimpinan dan pendidik di berbagai lembaga pendidikan Islam memulai untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kinerjanya. Jika tidak, maka cita-cita meningkatkan kualitas pendidikan Islam hanyalah sebuah impian belaka. Sementara konsep pendidikan dalam Islam adalah *“long life education”* ² atau dalam bahasa Hadits Rasul “sejak dari pangkuan ibu sampai ke liang lahat” (*from the cradle to the grave*). Term ini memiliki pengertian bahwa pada tahap awal, khususnya sebelum memasuki bangku sekolah, peran orang tua---terutama ibu---amatlah krusial dan menentukan, mengingat pada usia balita inilah orang tua, memegang peran penting di dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada anak. Sayangnya orang tua

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Noer, Hery dan Suparta, Munzier. 2010. Pendidikan Islam Kini dan Mendatang, Jakarta, CV. Triasco, Cet.ke-1
- Achmadi. 2008, Ideologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanisme Teosentris, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. ke-1
- Arief, Armai (editor). 2014. Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Klasik, Bandung: Angkasa, Cet.ke-1
- Arham, Laode, dan Gogali, Lian. 2007, Problematika Pendidikan Agama di Sekolah, Yogyakarta: Institut Dian/Interfidei, Cet.ke-7
- Abdullah Idi dan Toto Suharto. 2006. Revitalisasi Pendidikan Islam, Yogyakarta: Tiara Wacana,
- Abdul Majid. 2012. Pembelajaran dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ali Ibn Ali al-Mas'udi, Abu Hasan, Muruj al-Dzahab wa Ma'adin al-Jauhar. 1973. Penyunting Muhammad Muhy al-Din Abd. Al-Hamid, Jilid-2, Beirut: Dar al-Fikr, Cet.ke-1
- Al-Qattan, Khalil, Manna'.1972. Mabahits Fi 'Ulum al-Qur'an, Beirut: Mansyurat al- 'Ashr al-Hadits, Cet.ke-1
- Ahmad Arifi. 2010. Politik Pendidikan Islam: Menelusuri Ideologi dan Aktualisasi Pendidikan Islam di Tengah Arus Globalisasi, Yogyakarta: Teras, Cet.ke-1
- Asrohah, Hanun. 1999. Sejarah Pendidikan Islam, Jakarta: Logos, , Cet.ke-1
- Azra, Azyumardi.2002. Paradigma baru Pendidikan Nasional: Rekonstruksi dan Demokratisasi, Jakarta: Kompas

BAB 9

PARADIGMA

TEMATIK-INTEGRATIF PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN PAI DI MADRASAH/SEKOLAH: KAJIAN TEORETIK

Dr. Usep Suherman, S.Pd., M.Pd.I
Hari Alih Hansyah, S.Pd., M.Pd., Gr.,

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Sebagai bagian integral dari pendidikan nasional, PAI bertujuan untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia, beriman, dan bertakwa kepada Allah SWT, serta mampu mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadi semakin penting di tengah tantangan globalisasi yang membawa pengaruh besar terhadap perkembangan budaya, teknologi, dan nilai-nilai sosial yang sering kali bertentangan dengan ajaran agama. Oleh karena itu, kualitas pembelajaran PAI yang tepat dan relevan sangat dibutuhkan agar siswa tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga dapat menjalankan ajaran tersebut dalam konteks kehidupan modern.

Namun, dalam pelaksanaannya, pendidikan agama Islam sering kali dihadapkan pada keterbatasan pendekatan dan metode yang digunakan dalam pengajaran. Salah satu persoalan utama dalam pendidikan agama adalah kecenderungan untuk mengajarkan materi agama secara terpisah dari pembelajaran disiplin ilmu lainnya, sehingga terkesan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri dan tidak terhubung dengan konteks kehidupan sehari-hari. Padahal, dalam kehidupan nyata, setiap ilmu dan pengetahuan seharusnya saling terkait dan saling melengkapi.

Sebagai upaya untuk menjawab tantangan tersebut, salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran PAI adalah **paradigma tematik-integratif**. Pendekatan ini menawarkan sebuah cara baru dalam merancang kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan berbagai mata pelajaran lain,

DAFTAR PUSTAKA

- Imron, M. (2018). *Integrasi Pendidikan Agama dalam Kurikulum Pendidikan Umum di Madrasah*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 15(2), 120-134.
- Kholil, M. (2016). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Integrasinya dengan Mata Pelajaran Umum di Sekolah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Suhardi, A. (2015). *Paradigma Pendidikan Islam: Teori dan Praktik Pembelajaran Integratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyanto, E. (2017). *Pembelajaran PAI Berbasis Kontekstual dan Integratif: Sebuah Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jurnal Pendidikan Islam, 10(1), 1-14.
- Syamsuddin, A. (2019). *Pendekatan Tematik dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah: Konsep dan Implementasi*. Jurnal Pendidikan Islam: Studi Tematik, 12(3), 200-215.
- Widiastuti, A. (2018). *Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi: Antara Tradisi dan Inovasi*. Jakarta: Kencana.
- Zainuddin, M. (2020). *Model Pembelajaran Integratif: Teori, Praktik, dan Aplikasinya dalam Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

BAB 10

TELAAH IMPLEMENTASI

KURIKULUM PAI DI MADRASAH/SEKOLAH:

KAJIAN PRAKTIS DAN PENGEMBANGAN

Dr. Usep Suherman, S.Pd., M.Pd.I
Lina Zakiah, M.Pd

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan di madrasah dan sekolah. PAI tidak hanya berfungsi sebagai pengajaran tentang ajaran agama, tetapi juga sebagai pembentuk karakter dan moral siswa. Dalam konteks Indonesia, negara dengan mayoritas penduduk Muslim, PAI menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di semua jenjang pendidikan. Menurut data dari Kementerian Agama Republik Indonesia, sekitar 85% dari total sekolah di Indonesia mengajarkan PAI sebagai bagian dari kurikulum mereka (Kemenag, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa PAI memiliki peran strategis dalam membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak yang baik.

Pendidikan agama juga berkontribusi terhadap penguatan identitas dan jati diri siswa. Dalam era globalisasi dan modernisasi saat ini, di mana nilai-nilai moral sering kali terabaikan, pendidikan PAI menjadi penting untuk memberikan landasan yang kuat bagi siswa dalam menghadapi berbagai tantangan. Sebagai contoh, banyak sekolah yang telah menerapkan program karakter yang berbasis nilai-nilai agama, yang terbukti dapat mengurangi perilaku negatif di kalangan siswa, seperti bullying dan tawuran (Fathoni, 2021).

Kurikulum PAI dirancang dengan tujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan agama yang komprehensif serta keterampilan untuk menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu tujuan utama dari kurikulum ini adalah untuk menciptakan generasi yang tidak hanya paham tentang agama, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam konteks sosial dan budaya yang beragam. Menurut penelitian yang dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayah, S. (2021). Relevansi Materi Kurikulum PAI dalam Kehidupan Sehari-hari Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Kemenag. (2022). Laporan Tahunan Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta: Kementerian Agama.
- Rahman, A. (2021). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- UIN. (2022). Evaluasi Implementasi Kurikulum PAI di Madrasah. Universitas Islam Negeri.
- Hasanah, N. (2021). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). Laporan Tahunan Pendidikan Agama Islam 2021. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathoni, A. (2019). Pengaruh Dukungan Kepala Sekolah terhadap Implementasi Kurikulum PAI". *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Hasanah, N. (2021). Observasi Kelas dalam Pembelajaran PAI: Studi Kasus di Madrasah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Mardiana, R. (2022). Analisis Dokumen dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Sari, D. (2020). Metode Wawancara dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Metode Penelitian*.
- Zainuddin, M. (2020). Tantangan dalam Implementasi Kurikulum PAI. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.
- Supriyadi, A. (2019). Pengaruh Kurikulum PAI Terhadap Karakter Siswa di Madrasah.. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Fauzi, M. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran.

BAB 11

INTEGRASI KURIKULUM SAINS-TEKNOLOGI DAN AGAMA PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM: KAJIAN TEORETIK

Dr. Usep Suherman, S.Pd., M.Pd.I
Muhamad Darmawan Abdul A, M.Pd

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kesadaran untuk dapat menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki oleh manusia agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya (sunhaji, 2013). Mengenyam pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara yang tentunya sangat berdampak bagi kualitas sumber daya manusia dan mempengaruhi perubahan sosial di masyarakat. Dalam hal ini karena pendidikan erat kaitannya dengan aspek perkembangan kepribadian baik jasmani maupun rohani yang dapat dilakukan secara formal maupun informal. Karena pendidikan sebagai lembaga sosial yang melayani kebutuhan masyarakat untuk bertahan dan berkembang. Perkembangan sosial peserta didik dipengaruhi oleh keadaan lingkungannya, baik dari lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah. Pendidikan yang baik ialah pendidikan yang dapat menginternalisasikan antara iman, ilmu dan amal pada diri peserta didik. Tentunya hal tersebut berkaitan dengan adanya aspek kognitif, afektif serta psikomotorik. Dengan adanya integrasi beberapa komponen tersebut maka diharapkan peserta didik tidak hanya paham akan ilmu dan teori saja. Melainkan mendapat pengalaman belajar secara langsung dalam menerapkan ilmu dan iman agar bermanfaat bagi diri sendiri serta lingkungan masyarakat.

Secara umum, pendidikan merupakan sebuah proses perubahan sikap dan tingkah laku manusia dengan upaya pengajaran, pelatihan serta cara mendidik. Sedangkan pendidikan agama itu sendiri merupakan usaha yang dilakukan secara sistematis dan pragmatis dalam perkembangan siswa agar mereka hidup sesuai dengan ajaran-ajaran yang termuat dalam Agama Islam. Tentunya mereka juga sadar akan penerapan nilai-nilai kehidupan dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Alie Miel, *Changing The Curriculum a School Proses* (New York: D Appleton Century Company, 1946), 10, Romine St, Building The High School Curriculum (New York: The Ronald Pres Company, 1954), 14.
- Hasbullah, *Otonomi Pendidikan, Kebijakan Otonomi daerah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 21.
- Muhaimin dan Abd. Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya* (Bandung: Trigenda Karya, 1993), 56
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Akasara, 1995), 16
- Oemar Hamalik, *Pembinaan Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Pustaka Martina, 1987), 2. Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1987), 123.
- S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), 5
- Saylor, and Alexander, *Curriculum Planing for Better Teaching and Learning* (New York: Holt, Rinchat, 1960), 4.

BAB 12

PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI DENGAN MENGACU PADA KKNi DAN KEBIJAKAN MBKM

Dr. Usep Suherman, S.Pd., M.Pd.I
Ashhabul Kahfi, M.Pd

A. PENDAHULUAN

Pengembangan kurikulum tidak dapat lepas dari berbagai aspek yang mempengaruhinya, seperti cara berpikir, sistem nilai seperti moral, keagamaan, politik, budaya, dan sosial, proses pengembangan, kebutuhan peserta didik, kebutuhan masyarakat maupun arah program pendidikan. Aspek-aspek tersebut akan menjadi bahan yang perlu dipertimbangkan dalam suatu pengembangan kurikulum. Model pengembangan kurikulum merupakan suatu alternatif prosedur dalam rangka mendesain (designing), menerapkan (implementation), dan mengevaluasi (evaluation) suatu kurikulum. Oleh karena itu, model pengembangan kurikulum harus dapat menggambarkan suatu proses sistem perencanaan pembelajaran yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan dan standar keberhasilan pendidikan.

Berbagai macam model kurikulum telah dikembangkan oleh para ahli kurikulum, pendidikan dan psikologi. Sudut pandang ahli yang satu terkadang berbeda dengan sudut pandang ahli yang lain. Ada yang memandang dari sudut isinya dan ada juga yang memandang dari sisi pengelolaannya (sentralistik atau desentralistik). Tidak sedikit pula ahli yang mengembangkan model kurikulum dari sisi proses penggunaan kurikulum tersebut.

Namun demikian, jika anda teliti lebih lanjut, para ahli tersebut mempunyai satu tujuan atau arah yaitu mengoptimalkan kurikulum. Selanjutnya dalam artikel ini akan dibahas tentang pengertian pengembangan kurikulum, model-model pengembangan kurikulum, prosedur umum pengembangan kurikulum dan implementasi manajemen kurikulum. Diharapkan dari paparan tersebut diperoleh gambaran dan pemahaman secara jelas tentang pengembangan kurikulum secara teoritik dan praktik (Weaver, 2009).

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Maksum dan Luluk Yunan, *Paradigma Pendidikan Universal*, (Yogyakarta: Ircisod, 2004), 142
- Aprilia Wahyu. (2020). Organisasi dan Pengembangan Kurikulum. *Islamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 208–226.
<https://core.ac.uk/download/pdf/327208695.pdf>
- Salsa Bila Pridai Silalahi, Z. A. K. C. O. M. A. (2023). Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 3, 1–7.
<https://doi.org/10.51178/jesa.v4i3.1395>
- Santoso, M. et al. (2015). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. *Direktorat Jendral Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti, Dokumen 00*, 1–9.
- Weaver, T. (2009). Grass roots. *Engineering*, 250(2), 44–47.
[https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-kkni/penyetaraan-jenjang#:~:text=Kerangka%20Kualifikasi%20Nasional%20Indonesia%20\(KNI,yang%20disesuaikan%20dengan%20struktur%20di](https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-kkni/penyetaraan-jenjang#:~:text=Kerangka%20Kualifikasi%20Nasional%20Indonesia%20(KNI,yang%20disesuaikan%20dengan%20struktur%20di) (diakses pada 23 Oktober 2024)
- <https://rmik.politeknikyakpermas.ac.id/kurikulum/>
- Nata, Abuddin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam I*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Fahmi, Asma Hasan. 1987. *Sejarah dan Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Langgung, Hasan. 1988. *Asas-asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna. , 1986. *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Al-Husna. , 1985. *Pendidikan dan Peradaban Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Wiryokusumo, Iskandar dan Mulyadi, Usman. 1988. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: Bina Aksara.
- Muhaimin dan Mujib, Abdul. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: Trigenda Karya.
- Ramayulis, 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Penerbit Kalam Mulia.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Quantum Teaching.

BAB 13

IMPLEMENTASI KURIKULUM

PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN

ISLAM DENGAN MENGACU PADA KEBIJAKAN

MBKM: KAJIAN DAN PENGEMBANGAN

Dr. Usep Suherman, S.Pd., M.Pd.I
Nanang Qosim Rohmana, M.Pd

A. PENDAHULUAN

Dalam proses pendidikan, kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum yang terarah dan sesuai merupakan pedoman untuk mencapai suatu tujuan pendidikan yang diharapkan. Mengingat bahwa kurikulum menjadi pedoman penting untuk mencapai tujuan pendidikan, maka kurikulum hendaknya bersifat lebih adaptif terhadap perkembangan zaman. Oleh karena itu, dalam jangka waktu tertentu kurikulum perlu adanya pengembangan sesuai dengan perubahan zaman dan perkembangan pendidikan secara global. Kurikulum merupakan salah satu substansi manajemen madrasah yang sangat vital, oleh karenanya kurikulum perlu dikelola dengan baik. Kurikulum memegang kunci pendidikan, sebab berkaitan dengan penentuan arah, isi, serta proses pendidikan yang akhirnya menentukan macam, kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman tertentu. Kurikulum ini mencakup seluruh aspek pembelajaran yang langsung karena pada dasarnya kurikulum di buat sebelum pembelajaran. Upaya untuk menjembatani antara model pendidikan pesantren dan model pendidikan sekolah, menjadi sangat fleksibel diakomodasikan dalam berbagai lingkungan. Model-model pesantren yang terintegrasi dengan sekolah formal kini telah bermunculan di berbagai daerah. Pesantren ADDZIMAT yang bernaung di bawah Yayasan Addzimat Dai Indonesia misalnya, juga menyelenggarakan sekolah, baik TK, SD, SMP dan SMA, yang akan menjadi fokus penelitian, khususnya di SMP Addzimat Dai Indonesia terkait implementasi kurikulum muatan lokal berbasis pesantren. SMP Addzimat Dai Indonesia merupakan

DAFTAR PUSTAKA

- Konsep dan Model Perkembangan Kurikulum, 2011. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Abdul, Majid, Andayani Dian, 2012. Pendidikan Karakter Perspektif Islam, Bandung Rosda karya
- Ta'arifin dan Ainurrafiq Dawam, 2005. Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren, Yogyakarta: Listafariska Putra,
- Arifin, Imron , 1994. Penelitian Kualitatif dalam Ilmu – Ilmu Sosial dan Keagamaan,, Malang: Kalimasada Pers
- Arifin, Zainal, 2012. Perkembangan Pesantren di Indonesia, Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. IX No. 1 Juni dalam <https://scholar.google.co.id/citations>.
- Arikunto, Suharsimi, 2011. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi, 2008. Manajemen Pendidikan, Aditya Media dan UNY Dastro, Studi tentang Manajemen Kurikulum Pai di MAN Brebes 1, skripsi Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo,
- Achmadi. 2008, Ideologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanisme Teosentris, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

BAB 14

MODEL PENGEMBANGAN PENELITIAN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Dr. Usep Suherman, S.Pd., M.Pd.I

Jaeni Marjuki, M.Ag.

A. PENDAHULUAN

Pengembangan kurikulum tidak dapat lepas dari berbagai aspek yang mempengaruhinya, seperti cara berpikir, sistem nilai seperti moral, keagamaan, politik, budaya, dan sosial, proses pengembangan, kebutuhan peserta didik, kebutuhan masyarakat maupun arah program pendidikan. Aspek-aspek tersebut akan menjadi bahan yang perlu dipertimbangkan dalam suatu pengembangan kurikulum. Model pengembangan kurikulum merupakan suatu alternatif prosedur dalam rangka mendesain (designing), menerapkan (implementation), dan mengevaluasi (evaluation) suatu kurikulum. Oleh karena itu, model pengembangan kurikulum harus dapat menggambarkan suatu proses sistem perencanaan pembelajaran yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan dan standar keberhasilan pendidikan.

Berbagai macam model kurikulum telah dikembangkan oleh para ahli kurikulum, pendidikan dan psikologi. Sudut pandang ahli yang satu terkadang berbeda dengan sudut pandang ahli yang lain. Ada yang memandang dari sudut isinya dan ada juga yang memandang dari sisi pengelolaannya (sentralistik atau desentralistik). Tidak sedikit pula ahli yang mengembangkan model kurikulum dari sisi proses penggunaan kurikulum tersebut.

Namun demikian, jika anda teliti lebih lanjut, para ahli tersebut mempunyai satu tujuan atau arah yaitu mengoptimalkan kurikulum. Selanjutnya dalam artikel ini akan dibahas tentang pengertian pengembangan kurikulum, model-model pengembangan kurikulum, prosedur umum pengembangan kurikulum dan implementasi manajemen kurikulum. Diharapkan dari paparan tersebut diperoleh gambaran dan pemahaman secara jelas tentang pengembangan kurikulum secara teoritik dan praktik (Weaver, 2009).

antaranya: *Discovery learning* atau pembelajaran melalui penyingkapan. *Problem-based learning* atau pembelajaran berbasis masalah. *Project-based learning* atau pembelajaran berbasis proyek. *Self-learning* atau belajar berdasarkan pengalaman sendiri. *Cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Usmar. t.t. "Model-Model Pengembangan Kurikulum Dalam Proses Kegiatan Belajar." *Jurnal An-Nahdhah*, Vol. 11 No. 2 Juli – Desember 2017.
- Almu'tasim, Amru. 2018. "Menakar Model Pengembangan Kurikulum Di Madrasah." *At-Tuhfah* 7 (2): 1–19.
<https://doi.org/10.36840/jurnalstudikeislaman.V7i2.140>.
- Bahri, Syamsul. 2017. "Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11 (1): 15.
<https://doi.org/10.22373/jiif.V11i1.61>.
- Bisri, Mohamad. t.t. "Komponen-Komponen Dan Model Pengembangan Kurikulum," 12.
- Dhani, Rikha Rahmiyati. 2020. "Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 9 (1): 45–50.
<https://doi.org/10.37755/jsap.V9i1.251>.
- Fajri, Karima Nabila. 2019. "Proses Pengembangan Kurikulum." *Islamika* 1 (2): 35–48. <https://doi.org/10.36088/islamika.V1i2.193>.
- Fujiawati, Fuja Siti. t.t. "Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni," 13.
- Hermawan, Yudi Candra, Wikanti Iffah Juliani, Dan Hendro Widodo. 2020. "Konsep Kurikulum Dan Kurikulum Pendidikan Islam." *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10 (1): 34.
<https://doi.org/10.22373/jm.V10i1.4720>.
- Hidayani, Masrifah. 2018. "Model Pengembangan Kurikulum." *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 16 (2): 375.
<https://doi.org/10.29300/attalim.V16i2.845>.
- Hidayat, Nur. 2012. "Isu-Isu Kontem Porer Keterpaduan Antara Islam Dengan Perdam Aian," No. 1: 17.
- Jimry, James. 2020. "Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dan Pengajaran Melalui Model Kurikulum Yang Efisien." *Excelsis Deo: Jurnal Teologi*,

- Misiologi, Dan Pendidikan 2 (2): 13–24.
<https://doi.org/10.51730/Ed.V2i2.49>.
- Miswanto, Reka. 2015. "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dalam Perspektif Kurikulum Humanistik (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Karangbendo Bantul)" 2: 20.
- Moto, Maklonia Meling. 2019. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan." Indonesian Journal Of Primary Education 3 (1): 20. <https://doi.org/10.17509/Ijpe.V3i1.16060>.
- Mubarok, Husni. T.T. "Program Pascasarjana Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (Uin) Walisongo Semarang Tahun 2018," 24.
- Mustaqim, Andika Hendra. T.T. "Penyusunan Dan Pengembangan Kurikulum Antiterorisme Di Sekolah Dan Pondok Pesantren," 15.
- Nurhidayati Mu'arif, Dan Farahdila Damayanti, Retno Akmalia, Tita Arsenti, Darmadi. 2021. "Pengembangan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar." Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 3 No 1. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i1.16>.
- Ramadhan, Tri Wahyudi. 2019. "Model Pengembangan Kurikulum Multikultural." Al-Insiyroh: Jurnal Studi Keislaman 5 (2): 39–53. <https://doi.org/10.35309/Alinsiyroh.V5i2.3516>.
- Simanjuntak, Tarida Alvina, S Pd, Dan M Pd. 2018. "Model Pengembangan Kurikulum." I S S N, 7.
- Zed, Mestika. 2008. Metode Penelitian Kepustakaan. Ed. 2. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nurhalimah, N., 2020. TELAAH KOMPONEN DAN PENDEKATAN PENGEMBANGAN KURIKULUM. ISLAMIKA, 11(2). 2. Sukmadinata, N.S. 1997. Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik. Bandung: Remaja Rosdakarya. 3. Sundayana, W. 2017. Telaah Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: Penerbit Erlang

PROFIL PENULIS



Wafaul Wafa lahir di Ciamis Jawa Barat, pada tanggal 23 Juni 1989. Pendidikan mulai di Taman Kanak-Kanak Ulil Albab Rajadesa, MIN 1 Rajadesa, MTsN 1 Rajadesa, MA PPWS Ngabar Putra Ponorogo, S1 Institut Agama Islam Darussalam Ciamis (IAID Ciamis) Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam, S2 di Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA) Jurusan Pendidikan Agama Islam, S3 sedang ditempuh di Universitas Islam Nusantara Bandung (UNINUS) dengan program studi yang sama Pendidikan Agama Islam.

Mengawali karir Pendidik di mulai mengajar di SMA YRM Cihawar Rajadesa (2009-2014), SDIT Citra Insani (2014-2017), Direktur SDIT Sastra Atmanegara, SMPIT Arrasyid, SMK (2017-2020), Kepala Sekolah SDIT Darojatul Ashfad (2019-2021), SMAN 2 Cibitung (2018-Sekarang), Dosen STIMA IMMI (2021-2023), Dosen Universitas Mitra Bangsa (2023-2024), Aktivitas saat ini mengabdikan di beberapa Sekolah Negeri, Sekolah Swasta dan Dosen di Universitas Swasta.

Email : wafaulwaffa@gmail.com

Instagram : wafaul_lee

Facebook : wafaul w

Youtube : Wafaul_Lee



Nurhayatin, lahir di Kuningan 31 Januari 1973. Menempuh Pendidikan sarjana (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam Istitute agama islam negeri (IAIN) Sunan Gunung jati Cirebon, (S2) di Universitas Doktor Hamka Jakarta(UHAMKA) jurusan Administrasi Pendidikan. Saat sedang melanjutkan (S3) di UNINUS Bandung. Mengawali karir sebagai Pendidik di SDN 11 Jatimulya (2007-2010), SMAN 4 Tambun Selatan (2011-2016) Sekarang tugas di

SMAN 6 Tambun selain bertugas sebagai guru, saya di tugaskan sebagai kepala perpustakaan sampai dengan sekarang (2013-2024)

Facebook : titinnurhayatin

Instagram: titinnurhayatin

Wa : 085710339350

Email : hayatinnur 44@gmail.com



Titin Kuraesin, lahir di Purwakarta 1 april 1969. Menempuh Pendidikan sarjana (S1) jurusan Ushuludin Perbandingan agama Istitute agama islam negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, (S2) di Universitas Pendidikan Negeri (UPI) Bandung jurusan Administrasi Pendidikan. Saat sedang melanjutkan (S3) di Uninus Bandung. Mengawali karir sebagai Pendidik di SMPN 1 Cibatu, SMAN 1 Cibatu, pada tahun 2016 penulis mendapatkan tugas tambahan sebagai Kepala Sekolah di SMAN 1 Pasawahan (2016-2019), SMAN 1 Cibatu (2019-2021, dan saat ini bertugas di SMAN 1 Purwakarta (2021 sampai sekarang). Dimanapun bertugas yang terpenting sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain.

Facebook : titinkuraesin1

Instagram: titinkuraesin1

Wa : 08128853407

Email : kuraesin.titin@yahoo.com



Arif Husni Mubarak, Lahir di Bekasi pada 19 Mei 1985. Menempuh pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung (2004), Jurusan Hukum Keluarga Lulus tahun 2009. Pada tahun 2010 melanjutkan S2 Ilmu Hukum di UIN Sunan Gunung Djati Bandung, tidak sampai selesai. Pada tahun 2015 melanjutkan studi S2 Prodi Manajemen

Pendidikan Islam di Universitas Islam 45 (UNISMA) Bekasi dan memperoleh gelar (M.Pd) Magister Pendidikan tahun 2018. Selanjutnya pada awal tahun 2024 melanjutkan program S3 Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung hingga saat ini. Karier profesional dimulai sebagai seorang guru PAI di SMP Negeri 1 Pebayuran pada tahun 2010. ia mengabdikan dirinya sebagai pendidik selama lebih dari satu dekade hingga tahun 2023. Selain mengajar, juga berperan sebagai penyuluh agama Islam di Kementerian Agama Kab. Bekasi sejak tahun 2011 hingga sekarang, di wilayah kerja KUA Kec. Pebayuran. Selain berkarier sebagai guru dan penyuluh agama, juga sebagai dosen terbang di STAI HAQU Karawang.

Di luar profesinya, juga ia aktif terlibat dalam berbagai organisasi sosial keagamaan, dipercaya untuk menjadi pengurus MUI (Majelis Ulama Indonesia) Kecamatan Pebayuran pada periode 2020-2025, serta pengurus DMI (Dewan Masjid Indonesia) Kecamatan Pebayuran untuk periode yang sama, juga terlibat dalam organisasi PUI (Persatuan Umat Islam) tingkat Kabupaten sejak tahun 2019 hingga saat ini, selanjutnya ia juga di amanahi

menjadi pengurus IPARI (Ikatan Penyuluh Agama Republik Indonesia) tingkat kabupaten Bekasi tahun 2023 sampai saat ini.

Motto : ***"Menuntut ilmu dengan hati, mengabdikan dengan tulus, dan berbuat baik untuk ummat,"***

Email : koseling.syariah@gmail.com

Instagram : arif.husni_m

Facebook : Arif Husni

Irawan, S.Pd., M.Pd. (Kang Irawan)



Lahir di Karawang pada 1 Januari 1985, Kang Irawan adalah seorang profesional dengan perjalanan hidup yang inspiratif dan penuh dedikasi. Dengan latar belakang pendidikan yang kuat, beliau memulai pendidikannya di SD Negeri Parungsari II, MTsN Karawang dan SMK Jayabeka Karawang, dan menamatkan jenjang formalnya hingga S1 dan S2 di Universitas Singaperbangsa Karawang. Saat ini, Kang Irawan sedang melanjutkan studi S3 doktoralnya di

Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Nusantara Bandung. Perjalanan kariernya dimulai di sektor industri di PT. Marumo Indonesia Forging pada 2004–2013, sebelum akhirnya beralih ke bidang pendidikan, pemberdayaan masyarakat dan kemanusiaan. Kang Irawan telah menunjukkan komitmen luar biasa sebagai Koordinator Unit Data Informasi Pusdalops BPBD Karawang sejak 2015 hingga kini, serta sebagai fasilitator di berbagai program nasional seperti IBM Sanitasi Kementerian PUPR dan Program SIMURP Kemendagri. Tidak hanya di bidang profesional, Kang Irawan juga aktif dalam berbagai organisasi, termasuk sebagai Ketua Yayasan Ashabul Jannah Karawang (AJK) yang beliau dirikan pada 2021. Beliau juga berkhidmat di dalam organisasi terbesar di Indonesia yaitu perannya sebagai Wakil Ketua Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim (LPBI) PCNU Karawang.

Moto hidupnya, "Do The Best And Allah Gives You The Best," Lakukan yang terbaik maka Allah akan memberikan yang terbaik, mencerminkan semangatnya untuk selalu memberikan yang terbaik di setiap langkah hidupnya. Kang Irawan adalah figur yang memadukan kepemimpinan, kepedulian lingkungan, dan visi pemberdayaan masyarakat, menjadikannya inspirasi bagi banyak orang.

Email : irawanbr43@gmail.com

Instagram : kang_irawan212

Facebook : Irawan (Kang Irawan)



Hj. Gawi Yulianti, lahir di Bandar Negeri (Medan) pada tanggal 5 September 1972, Telah menempuh pendidikan, di SD Al Washliyah Jakarta Timur, SMP Al Hikmah Jakarta Timur, dan SMA Dian Persada Jakarta Timur, serta pernah mengenyam di beberapa Lembaga Pesantren di Jakarta dan Bekasi.

Meraih Gelar D2 Pendidikan Agama Islam di STAI Darul Qalam Tangerang, S1 PAI STAI Darul Qalam Tangerang, S2 ST Ilmu Manajemen Indonesia kemudian jenjang S3 sedang ditempuh di universitas Islam Nusantara Bandung dengan program studi Pendidikan Agama Islam.



Suhud, lahir di Karawang, 14 Juli 1967. Pada Tahun 1988 Menempuh Pendidikan sarjana (S1) Fakultas Ushuludin jurusan Dakwah di UNISBA Bandung lulus pada tahun 1993 dan Pada tahun 1995 melanjutkan ke Akta IV Pendidikan di UNIVERSITAS TERBUKA (UT) lulus Tahun 1997, kemudian melanjutkan (S2) di UNISMA Bekasi, jurusan Magister Manajemen Pendidikan Islam Lulus tahun 2019. Kemudian sekarang melanjutkan

kembali jurusan PAI (S3) di Uninus Bandung. Mengawali karir sebagai Pendidik dan langsung di tugaskan menjadi Wakasek Kesiswaan SMP AL FALAH BANDUNG Pada Tahun 1995-1998 dan Wakasek Kurikulum SMA AL FALAH DAGO Bandung pada tahun 1998 - 2003. Kemudian pada tahun 2003-2008 bekerja di BAZNAS Kabupaten Karawang dan pada tahun 2009 diangkat sebagai ASN di RSUD Karawang sebagai Kerohanian Islam (WAROIS) sampai Sekarang. Hidup Hanya satu kali Jadilah manusia yang bermanfaat bagi umat.

Whatsap : 081293694142

Email : suhud.rs@gmail.com



AGUS FUDHOLI lahir di Karawang, 17 Agustus 1980 bekerja sebagai Dosen PAI Universitas Buana Perjuangan Karawang. Lulus SLTA/Sederajat SMAN 1 Telukjambe pada tahun 1998-2002. S1 di UNSIKA Karawang 2003-2007. S2 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Djakarta. 2013-2016. Dan sekarang S3 di UNINUS Bandung.

Aktif menjadi Ketua BEM PAI UNSIKA Karawang Tahun 2006 menjadi Sekretaris PC.PMII Kab.Karawang Tahun

2007-2008 Kemudian PC. Majelis Dzikir Dan Sholawat Rijalul Ansor Kab.Karawang 2019 sd 2024. Menjadi Ketua KNPI Kec.Karawang Timur 2019 sd 2024 Ketua MUI Kel.Palumbonsari 2019 sd sekarang Selain itu juga menjadi Sekretaris PC.NU Kab.Karawang 2024 sd 2027

Email : fudholiagus93@gmail.com

No HP : 085861361808



Hari Alih Hansyah, S.Pd., M.Pd., Gr., lahir di Karawang, pada tanggal 02 Februari 1993. Menempuh pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi Jakarta program studi Pendidikan Agama Islam lulus tahun 2018 dan di Universitas Singaperbangsa Karawang program studi Pendidikan Agama Islam lulus tahun 2019, S2 di Universitas Singaperbangsa Karawang program studi Pendidikan Agama Islam lulus tahun 2021,

S3 di Universitas Islam Nusantara Bandung program studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2024 sampai sekarang. Pada tahun 2024 lulus PPG (Pendidikan Profesi Guru) di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Kegiatan sekarang berprofesi sebagai guru ASN PPPK mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 5 Karawang dari tahun 2017 sampai dengan sekarang.

Email : harialihhansyah@gmail.com

Nomor WA : 08972546190



Lina Zakiah, Lahir di Cianjur, 31 Mei 1988. Menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan PAI lulus 2011. S2 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan PAI lulus 2019. Dan S3 di UNINUS. Bandung dari tahun 2024 sampai sekarang. Kegiatan sekarang bekerja di salah satu sekolah negeri di Cianjur dari tahun 2012 sampai dengan

sekarang.

Wa : 083817432969



Muhamad Darmawan Abdul Aziz, lahir di Bandung, 14 September 1993. Menempuh Pendidikan sarjana (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam di STAI Darul Falah Cihampelas, dan melanjutkan (S2) di Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung, jurusan PAI. Kemudian sekarang melanjutkan kembali jurusan PAI (S3) di Uninus Bandung. Mengawali karir sebagai Pendidik dan langsung di tugaskan menjadi Kepala Sekolah di SMP IT Bustanul Ma'arif tahun 2023 sampai sekarang. Dimanapun bertugas yang terpenting sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain.

Facebook : boy Jack Abdul Aziz

Instagram : m.darmawan.a.aziz

Wa : 083822640896

Email : mdarmawanaaziz@gmail.



Ashhabul Kahfi, lahir di Bekasi pada Hari Selasa, 5 Maret 1991. Menempuh pendidikan formal SDN 1 Karangsari Cikarang Timur Bekasi (1997-2003). SMP Nihayatul Amal Rawamerta (2003-2006), MAN Sukamanah Tasikmalaya (2006-2009), S1 Institut Agama Islam Cipasung (IAIC) PAI pada tahun 2009-2014, S2 di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung, Jurusan PAI (2015-2017).

Dengan Pendidikan non formal di Pesantren Nihayatul Amal (2003-2006). Pesantren Sukahideng (2006-2018). Pesantren Insan Tazakka (2021-sekarang).

Pengalaman bekerja sebagai Guru di MTs. KH. A. Wahab Muhsin (2013-2018). SMK Insan Tazakka (2018-sekarang). Dosen STAI Al Barokah, STIT Nusantara, STBA Bina Dinamika, STEI Bina Cipta Madani, Akom Insan Tazakka, Politeknik Insan Tazakka.

Email : animatorthobor2016@gmail.com

Instagram : animator_thobor

Facebook : animator thobor

Youtube : AnimatorThobor @Studio_AnimatorThobor



Nanang Qosim Rohmana, lahir di Rancaekek 25 Juli 1987. Menempuh Pendidikan sarjana (S1) Universitas Padjajaran jurusan FIKOM, (S2) di UNLA jurusan Manajemen. (S2) Universitas Islam Nusantara Bandung dengan program studi Pendidikan Agama Islam. Saat ini sedang melanjutkan (S3) di Islam Nusantara Bandung dengan program studi Pendidikan Agama

Islam. Aktivitas saat ini menjadi mubaligh dan memmimpin Lembaga Pendidikan mulai dari TK, SD, SMP, SMA dan Ponpes ADDZIMAT DAI Indonesia

Email : www.addzimatdai.com

No HP : 081322744544



JAENI MARJUKI Lahir di Bandung 25 Mei 1975. Kegiatan sehari-hari menjadi Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Iman yang beralamat di Kp Bangong Rt 002/001 Desa Pasirpgor Kec. Sindangkerta Kab Bandung Barat 40563 Menempuh pendidikan SLTA/Sederajat Pondok pesantren Al Basyariyah. S1 UIN Bandung jurusan/Pendidikan Bahasa Arab/Tarbiyah. S2 UIN Bandung Pendidikan Bahasa Arab

Pengalaman dalam Organisasi: HMJ Bahasa Arab 1995. Katib JATMAN NU Wustho Jawa Barat. Katin MWC NU Kec Sindangkerta. Ketua Majelis Dzikir Zainilwujud

HP : 083192375777

Email; jaenimarjuki@mail.com

Inovasi

Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran PAI

Inovasi kurikulum dan teknologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk menjawab tantangan perkembangan zaman yang semakin dinamis. Dalam era digital, penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi pendidikan agama di kalangan generasi muda. Melalui inovasi kurikulum, materi pembelajaran PAI diperbarui untuk lebih relevan dengan kebutuhan zaman, dengan tetap menjaga nilai-nilai agama yang fundamental.

Kurikulum PAI yang inovatif ini mengintegrasikan pendekatan kontekstual dan konstruktivistik, di mana peserta didik tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga diberi kesempatan untuk mengkaji dan mengembangkan pemahaman agama dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berbasis teknologi, seperti penggunaan aplikasi edukasi, platform pembelajaran daring, dan multimedia interaktif, mendukung proses ini dengan memberikan akses yang lebih luas, serta memperkaya cara penyampaian materi.

Selain itu, teknologi memungkinkan pembelajaran berbasis literasi digital yang menanamkan pemahaman agama secara kritis dan kreatif, sehingga siswa tidak hanya belajar mengenai teori agama tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam konteks sosial yang lebih luas. Inovasi dalam pengajaran PAI ini diharapkan dapat mempersiapkan generasi yang tidak hanya paham agama secara mendalam, tetapi juga mampu menghadapi tantangan global yang semakin kompleks dengan berlandaskan pada nilai-nilai agama Islam.

